

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pengukuran perilaku menggunakan kuesioner. Dengan 15 pernyataan yang berisikan tentang perawatan kejang demam pada balita usia 0-5 tahun. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita usia 0-5 tahun dengan kejang demam di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

3.3 Lokasi Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung, di Ruang Perawatan Anak Ruangan Sakura dilakukan pada Tanggal 6-13 Juni 2016.

3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua ibu yang mempunyai anak balita usia 0-5 tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung, di dapatkan dari data tiga bulan terakhir populasi sebanyak 60 orang.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik penggunaan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik pengambilan data atau responden yang kebetulan ada tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012). Menggunakan teknik *Accidental Sampling* karena jumlah responden atau angka kejadian

kejang demam setiap harinya hanya sedikit. Sampel dilakukan selama 8 hari dari tanggal 6-13 Juni 2016 sejumlah 30 responden.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Perilaku ibu dalam perawatan kejang demam.	Perilaku ibu dalam menghadapi dan merawat anak saat kejang demam terjadi sebelum mendapatkan penanganan dari rumah sakit. Dengan indikator : 1. Perawatan saat demam 2. Perawatan saat kejang demam	Kuesioner	Ordinal	1. Baik, bila nilai responden yang diperoleh $(x) > mean (74,5)$ 2. Kurang, bila nilai responden yang diperoleh $(x) < mean (74,5)$ Sumber : Riwidikdo (2010).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument memiliki peran penting dalam dalam sebuah penelitian. Instrument berperan dalam memperoleh data yang digunakan dari sebuah penelitian, untuk selanjutnya diteliti dan ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrument atau alat pengumpul data dengan kuesioner sebanyak 25 pernyataan. Alat ukur perilaku menggunakan jawaban dari pernyataan selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
1. Perawatan saat demam	1,2,3	3
2. Perawatan saat kejang demam	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	12

Muti'ah, 2016

PERILAKU IBU DALAM PERAWATAN KEJANG DEMAM PADA BALITA USIA 0-5 TAHUN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut (Hidayat, 2009) menggunakan rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

x : Skor pertanyaan

y : Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Uji validitas dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang kepada 20 orang responden Dengan nilai valid 0,359. Dari 25 soal di dapatkan 11 soal di nyatakan valid, dengan r hitung (0,359 - 0,716) dan 14 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena r hasil < 0,359 yaitu (-0,021 - 0,323). Pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dilakukan uji validitas conten dengan ahli sehingga pertanyaan yang tidak valid tetap digunakan sebanyak 4 pertanyaan dan 10 pertanyaan dibuang karena r hasil sangat jauh dari 0,359 yaitu (-0,021 - - 0,252). Maka jumlah pertanyaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 pertanyaan.

3.7 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2010). Analisa data yang

digunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Dinyatakan reliabel *Alpha Cronbach* apabila nilai α : 0,6 (Hidayat, 2007). Hasil uji reliabilitas kuesioner didapat nilai *Alpha Cronbach* sebanyak 0,636 sehingga pertanyaan ini adalah reliabel.

3.8 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden dengan mendatangkan satu-satu responden ke ruangan perawatan, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, responden membaca terlebih dahulu surat izin permohonan, setelah sudah membaca dan menyetujui maka responden menandatangani atas persetujuan penelitian di surat izin persetujuan responden, setelah responden menyetujui maka dilakukan pembagian kuesioner, responden diminta untuk membacanya terlebih dahulu dan segera menanyakan yang tidak dimengerti kepada peneliti sebelum mengisi kuesioner. Selesai responden mengisi kuesioner maka peneliti memberikan penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Ibu dalam Perawatan Kejang Demam.

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2009), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya :

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan pengoreksian apakah kuesioner yang telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, dengan memeriksa kebenaran dan kelengkapannya. Pada saat penelitian responden mengisi lengkap kuesioner.

Muti'ah , 2016

PERILAKU IBU DALAM PERAWATAN KEJANG DEMAM PADA BALITA USIA 0-5 TAHUN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. *Scoring*

Pada tahap ini penelitian memberikan skoring terhadap instrumen yaitu pemberian nilai pada kuesioner. Untuk pernyataan positif selalu diberi nilai 5, sering 4, jarang 3, kadang-kadang 2, dan tidak pernah 1. Sedangkan untuk pernyataan negative selalu diberi nilai 1, sering 2, jarang 3, kadang-kadang 4, dan tidak pernah 5.

c. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengelolaan data selanjutnya. *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode 1 untuk nilai baik, dan untuk kode 2 nilai kurang baik. Setelah ditandai dengan kode kemudian dimasukkan ke dalam pengolahan data.

d. *Tabulating*

Pada tahap ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulating* dilakukan setelah jawaban kuesioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Peneliti mengecek kembali data dari setiap responden yang telah selesai dimasukkan, selanjutnya dicek kembali dan tidak didapatkan adanya kesalahan-kesalahan kode, data lengkap, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*cleaning*).

3.9.2 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan *analisa univariat*, yaitu mengisi variable yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentase dari setiap variable dan disajikan dalam narasi dan table (Notoatmodjo, 2010).

Hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan 2, yaitu :

1. Baik : bila nilai responden $(x) \geq mean$
2. Kurang : bila nilai responden $(x) \leq mean$

3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis harus mendapatkan rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

3.10.1 Persetujuan (*Informed Consent*)

Muti'ah , 2016

PERILAKU IBU DALAM PERAWATAN KEJANG DEMAM PADA BALITA USIA 0-5 TAHUN DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum mengisi lembar kuesioner penelitian, agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian.

1.10.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini penulis memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.